

Siti Maryam, SST., M. Kes

## **BUKU MONOGRAF**

# **PERAWATAN PAYUDARA UNTUK KELANCARAN PRODUKSI ASI**

Penerbit



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Universitas Tulungagung**

**MONOGRAF**

**PERAWATAN PAYUDARA  
UNTUK KELANCARAN  
PRODUKSI ASI**

**Siti Maryam, SST., M. Kes**

**Penerbit**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Universitas Tulungagung**

# **PERAWATAN PAYUDARA UNTUK KELANCARAN PRODUKSI ASI**

Oleh : Siti Maryam, SST., M. Kes  
Penelaah Materi : Tim Prodi D3 Kebidanan  
Universitas Tulungagung

ISBN : 978-623-94293-1-7

Cetakan ke : Kedua  
Tahun :2020

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG  
Telp. (0355) 322145  
e-maail: [lp2m.unita@gmail.com](mailto:lp2m.unita@gmail.com)  
website: <http://www.unita.ac.id>

Hak Cipta @ 2020, pada penulis

Hak Publikasi pada Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tulungagung Dilarang memperbanyak, sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunianya berupa kesehatan sehingga kami dapat melakukan penelitian dan bisa kami bukukan.

Proses panjang telah kami lalui guna menyelesaikan penelitian ini yang telah kami selesaikan pada tahun 2014. Akan tetapi baru kami cetak dalam bentuk buku penelitian ber ISBN baru pada tahun ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari arahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada bebearap pihak yang turut mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Buku ini kami buat dengan tujuan untuk bisa menambah referensi bagi mahasiswa program studi Kebidanan khususnya bagi mata kuliah Kesehatan Masyarakat dan juga Askeb III.

Semoga buku penelitian ini bermanfaat dan mampu memberikan stimulan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian baik dengan yang sama maupun yang berbeda.

Tulungagung, Juli 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Bagan.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Diagram Pie.....	ix
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengetahuan .....	5
2.2 Ibu .....	7
2.3 Post Partum .....	8
2.4 Perawatan Payudara .....	9
2.5 Konsep Produksi ASI.....	13
2.6 Hubungan Pengetahuan dengan produksi ASI....	17
2.7 Bank ASI .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	19
3.2 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Rancangann Peneltian.....	21
4.2 Populasi, Sampel, Dan Tehnik Sampling.....	21
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
4.4 Instrumen Penelitian.....	23
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

4.6	Prosedur dan Pengambilan Data.....	23
4.7	Tehnik Analisa Data.....	24
4.8	Etika Penelitian.....	25
	<b>BAB V HASIL.....</b>	<b>27</b>
5.1	Data UMum.....	27
5.2	Data Khusus.....	33
	<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
6.1	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara.....	35
6.2	Kelancaran Produksi ASI.....	36
6.3	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi ASI.....	37
	 <b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>40</b>
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran.....	40
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 5.1 Tabulasi silang antara Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara dengan kelancaran Produksi ASI.....	34

# DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka konsep.....	19

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Teknik Perawatan Payudara langkah kesatu ....	10
Gambar 2.2 Teknik Perawatan Payudara langkah kedua.....	11
Gambar 2.3 Teknik Perawatan Payudara langkah ketiga.....	11
Gambar 2.4 Teknik Perawatan Payudara langkah keempat .	12
Gambar 2.5 Teknik Perawatan Payudara langkah kelima.....	12

## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
Diagram 5.1	Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pendidikan.. .....28
Diagram 5.2	Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut umur.....29
Diagram 5.3	Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pekerjaan.....30
Diagram 5.4	Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pelaksanaan perawatan payudara.....31
Diagram 5.5	Distribusi frekuensi pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara.....32
Diagram 5.6	Distribusi frekuensi kelancaran produksi ASI ibu post partum... .....33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia tengah berupaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia yang sehat, cerdas dan produktif factor utama yang menjadi perhatian adalah dengan mengutamakan kesahatan ibu dan anak. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu tolok ukurnya adalah dengan pemberian ASI. ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan paling bergizi dan yang paling baik untuk bayi dimana kandungan gizi terbanyak terdapat pada *colostrum*. (Depkes, 2002). *Colostrum* adalah ASI berwarna kekuningan yang dihasilkan 3 hari pertama setelah melahirkan ([sugih.a@litbang.depkes.go.id.2007](mailto:sugih.a@litbang.depkes.go.id)).

ASI adalah salah satu sumber gizi bagi bayi karena memiliki asupan gizi seimbang yang dibutuhkan oleh bayi. Apabila kebutuhan gizi pada bayi seimbang, maka akan menjadikan bayi akan dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal (Depkes, 2002). Komposisi kandungan ASI antara lain vitamin, karbohidrat, protein, mineral, lemak dan air (Soepardi Sodiby, 1999). manfaat ASI yang tidak kalah pentingnya yaitu mengandung suatu zat yang berguna untuk kekebalan tubuh bagi bayi. Sifat ASI selain alami juga mudah didapat, siap saji, aman bagi bayi (Soepardi Soediby, 199:59).

Pengetahuan merupakan sebuah proses seseorang dari tidak tahu menjadi tahu setelah seseorang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. (Notoadmodjo, 2002:94). Pengetahuan ibu post partum tentang ASI dan perawatan payudara memiliki arti sangat penting dalam hubungannya dengan kelancaran produksi

ASI. Dalam kenyataan sampai sekarang ini dalam mewujudkan dan tercapainya tujuan MDG'S salah satunya adalah untuk meningkatkan kesehatan anak yang menjadi acuan adalah kesehatan ibu dan anak. Namun dengan harapan tersebut diatas, kenyataan yang terjadi banyak ibu yang belum mengetahui dan memahami arti penting perawatan payudara dan ASI pada pertumbuhan bayi. Menurut (Markum, 1998) menyebutkan bahwa keuntungan pemberian ASI pada bayi antara lain juga dapat membangun kelekatan antara ibu dan anak.

Di Indonesia jumlah ibu yang menyusui banyinya sampai dengan kurun waktu lebih dari satu tahun berjumlah 80-90% dari jumlah ibu yang memiliki bayi, utamanya adalah daerah pedesaan (Soetjningsih, 2000:29). Hasil analisa data terhadap pemberian ASI, jumlah ibu yang menyusui bayi sampai umur kurang 1 bulan mencapai 77,7% sedangkan yang menyusui sampai umur 3 bulan hanya 51,4% (<http://www.dataibumenyusui.go.id.website>). Dari hasil pendapatan yang diambil dari *medical record* tahun 2006 jumlah ibu yang melahirkan di rumah bersalin ANA ±530 dengan berbagai kasus persalinan. Sedangkan data bulan Mei tahun 2013 angka ibu yang bersalin di rumah bersalin Aisyiyah sebanyak 38 ibu post partum. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Rumah Bersalin "ANA Tulungagung" pada tanggal 17 s/d 30 Juni 2014 didapatkan data dari 25 ibu pos partum hanya 5 ibu yang menyusui bayinya. Dan 20 ibu post partum lainnya tidak menyusui dikarenakan ASI tidak keluar.

Sedangkan kita ketahui bahwa ASI mempunyai manfaat dan dampak positif begitu bagi proses tumbuh kembang bayi (Depkes, 2002). Namun, pada prakteknya

banyak sekali permasalahan yang menjadikan produksi ASI menjadi kurang maksimal. Salah satu akibat bila produksi ASI ibu terganggu atau tidak lancar adalah keluarga harus lebih banyak mengeluarkan financial guna mencukupi kebutuhan gizi pada bayi, dalam hal ini bayi kalangan keluarga menengah ke bawah akan mengganggu dan memperberat beban ekonomi keluarga. Namun demikian bila bayi dibiasakan kekurangan nutrisi bisa berdampak pada hambatan perkembangan bayi yaitu kretinisme (Markum, 1998).

Salah satu penanganan ketidaklancaran produksi ASI diantaranya adalah dengan melakukan perawatan payudara secara rutin, makan makanan yang bergizi, pola hidup sehat, jauhkan dari stress berat (Dalinur, 1997:33). Berdasarkan fenomena yang terjadi untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ” Analisis Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Post Partum dengan Kelancaran Produksi Asi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyaknya ibu setelah melahirkan yang tidak menyusui di karenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara perawatan payudara dan juga pentingnya ASI untuk bayi sehingga berdasarkan masalah yang dapat di rumuskan adalah bagaimana Analisis Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Post Partum dengan Kelancaran Produksi ASI?

## **1.3 TUJUAN**

- 1 Mengetahui karakteristik ibu post partum
- 2 Mengidentifikasi Pengetahuan tentang perawatan payudara
- 3 Mengidentifikasi Kelancaran Produksi ASI
- 4 Menganalisis hubungan Pengetahuan dengan Kelancaran Produksi ASI

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Pengertian**

adalah informasi ataupun maklumat yang dipahami dan diterima oleh individu dan merupakan hasil dari penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu. Pengetahuan bisa didapatkan oleh seseorang dari lingkungan sekitar ketika melakukan hubungan sosial dengan makhluk lainnya (Notoatmodjo, 2002:94)

##### **2.1.2 Faktor yang mempengaruhi**

Seiring bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang diterima oleh seseorang, namun pada usia lanjut tingkat kemampuan seseorang menerima pengetahuan akan berkurang, hal tersebut dipengaruhi oleh respon yang semakin rendah pada usia tertentu dan juga kemampuan yang menurun pada usia lanjut mengenai penerimaan pengetahuan baru.

Untuk jenis kelamin sampai saat ini belum ada bukti terdapat perbedaan *skill*, sikap, minat, temperamental, bakat, Definisi pekerjaan menurut Thomas (1996) dalam Nursalam (2001:133) pekerjaan merupakan sebuah usaha seseorang dalam mendapatkan dan memenuhi kebutuhan seseorang untuk menghasilkan sumber keuangan guna memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Pekerjaan biasanya memiliki karakteristik membosankan karena dikerjakan secara berulang-ulang dan memiliki

banyak tantangan sehingga memerlukan keuletan dalam bekerja.

Sedangkan untuk faktor *eksternal* meliputi : pendidikan, informasi, pelayanan kesehatan petugas kesehatan.

### **2.1.3 Tingkat pengetahuan**

Dalam *domain kognitif* pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu :

a. *Know* (tahu)

Merupakan sebuah proses mengingat sesuatu yang tengah diterima sebelumnya. Pada tahap ini, tahu merupakan fase yang paling rendah dan utama pada tingkatan pengetahuan pada seseorang. Pada tahap ini akan terjadi proses mengingat kembali terhadap sesuatu yang sudah pernah diterima.

b. *Comprehention* (memahami)

Pada tahap *comprehention* (memahami) seseorang akan berada pada tahap mereka dapat menjelaskan ulang tentang apa yang tengah mereka terima sebelumnya. Penjelasan tersebut dikatakan bisa dikatakan berhasil apabila seseorang yang diberikan pengetahuan apa yang kita miliki hal tersebut menjadikan sebuah indikator bahwa seseorang tersebut berhasil dalam memahami dan menyampaikan informasi baru tersebut. Karakteristik seseorang dikatakan menguasai sebuah materi yang disampaikan jika seseorang tersebut dalam fase ini dan tengah sukses menginformasikan ulang ke orang lain.

c. *Aplication* (aplikasi)

Tahap aplikasi dapat dipahami bahwa pada fase ini seseorang mampu menggunakan materi tersebut pada kondisi/ situasi yang nyata. Penggunaan aplikasi ini diartikan pada penggunaan hukum, prinsip serta metode dalam konteks ataupun situasi lain.

d. *Analisis* (analisa)

Analisa adalah tahapan yang memberikan sebuah kemampuan seseorang dalam menjabarkan materi yang telah didapatkannya.

e. *Synthesis* (sintesis)

Tahap sintesis adalah tahapan dimana seseorang dapat menyusun dan membuat formulasi baru berdasarkan beberapa formulasi yang ada sebelumnya.

f. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap ini seseorang akan dapat melakukan penilaian terhadap sesuatu yang tengah diterimanya, proses penilaian tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 1997:121-129).

## **2.2 Ibu**

Ibu adalah seorang perempuan yang telah menikah dan mempunyai peran melahirkan, dan mengasuh serta peran-peran lainnya dalam sebuah keluarga.

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002 hal 108).

## **2.3 Post Partum**

Adalah terjadi setelah kelahiran atau bayi baru lahir (Dorlan, 1998). Tubuh ibu berubah setelah persalinan. Rahimnya mengecil, serviks menutup, vagina kembali ke ukuran normal dan payudara mengeluarkan ASI. Dalam masa itu, tubuh ibu kembali ke ukuran sebelum normal diantaranya :

### **2.3.1 Produksi ASI**

Kolostrum, cairan yang pertama kali keluar dari payudara perlu dipastikan bahwa bayi disusui setelah lahir dan sesering mungkin. Penghisapan payudara oleh bayi akan merangsang produksi ASI. Pada awal proses produksi ASI, akan terjadi rasa yang dirasa kurang nyaman, naum hal ini akan hilang dengan sendirinya ketika asi sudah dapat diproduksi secara normal dan teratur (Soejthinarsih, 1997, hal 87).

### **2.3.2 Cairan Vagina**

Segera setelah persalinan sampai 3 hari sesudahnya *Lochia* berwarna merah seperti pada waktu haid. Secara bertahap *Lochia* berubah warna dan jumlahnya makin sedikit (Depkes, 1998, hal 76).

### **2.3.3 Kulit**

Setelah melahirkan pigmentasi akan menurun sehingga hiperpigmentasi pada dinding perut akan menjadi putih.

### **2.3.4 Dinding Perut**

Setelah melahirkan dinding perut menjadi kendor, pada fase ini seorang ibu dapat melakukan beberapa gerakan yang dapat melatih dinding perut melalui senam.

## **2.4 Perawatan Payudara**

### **2.4.1 Pengertian**

Perawatan adalah cara menjaga dan mengasuh (kamus umum bahasa Indonesia). Payudara adalah organ dari tubuh manusia yang mensekasi atau laktasi (Hamilton, 1997 : 16).

Perawatan payudara adalah suatu tindakan memassage payudara dengan lembut untuk mempersiapkan puting susu bagi pemberian ASI (Hartono, 2001:94).

### **2.4.2 Tujuan**

1. Menjaga payudara tetap bersih, dengan cara menjaga kebersihan puting susu, supaya tidak terjadi infeksi.
2. Membuat puting susu supaya lebih lentur dan lebih kuat.
3. Memperbanyak atau melancarkan produksi ASI (Manuaba, 1998:144)

### **2.4.3 Peralatan**

Dalam melakukan perawatan payudara ada beberapa peralatan dipersiapkan yaitu :

1. Baby oil atau bisa juga menggunakan minyak kelapa dari buatan sendiri
2. Kain atau kapas
3. Handuk atau tissue
4. Air bersih atau air minum
5. BH bersih dan menopang payudara (Jumiarni, 1997).

#### 2.4.4 Teknik

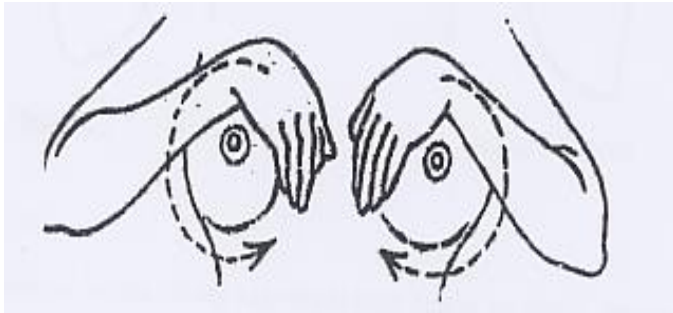
Berikut ini adalah teknik perawatan payudara:

1. Meneteskan minyak pada kasa atau kapas kemudian meletakkan kedua puting susu ibu. Kemudian menggosok puting ibu tersebut dengan menggunakan kapas supaya semua kotoran terlepas.



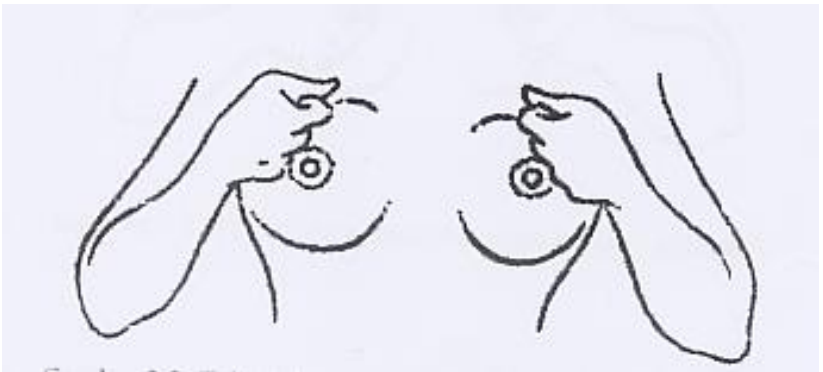
Gambar 2.1 Teknik Perawatan Payudara langkah kesatu

2. Mengoleskan minyak pada kedua tangan, telapak tangan kiri diletakkan di payudara kiri dan telapak tangan bagian kanan pada payudara bagian kanan, Kemudian di massage pada buah dada dimulai dari tengah ke atas, ke samping dan akhirnya ke bawah. Lakukan  $\pm$  25 kali.



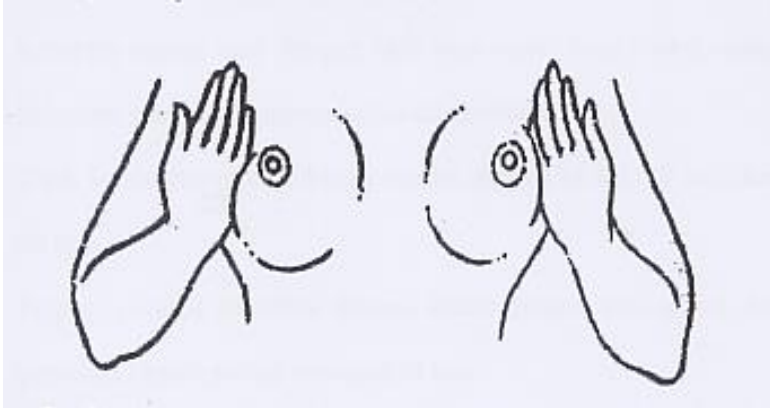
Gambar 2.2 Teknik Perawatan Payudara langkah kedua

3. Mengenggam tangan ibu yang sudah diolesi minyak, sekarang tinju kanan (punggung jari-jari menghadap buah dada) digosok-gosokkan pada buah dada pada arah pangkal sampai ujung puting. Lakukan hingga seluruh permukaan buah dada itu tergosok kira-kira 25 kali.



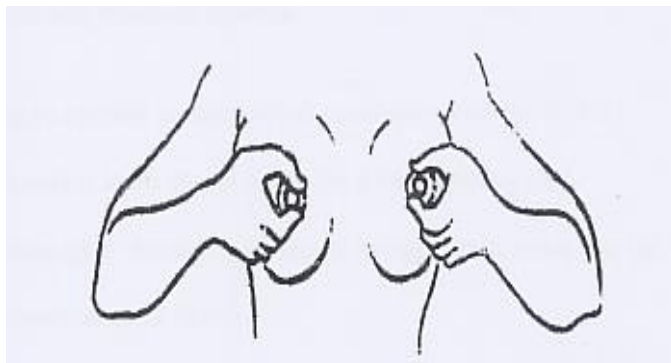
Gambar 2.3 Teknik Perawatan Payudara langkah ketiga

4. Ulangi pekerjaan no 2.4.2.3 tetapi tangan tidak mengepal (tinju) melainkan dengan sisi telapak tangan. Lakukanlah 25 kali.



Gambar 2.4 Teknik Perawatan Payudara langkah keempat

5. Kedua puting dipelintir sambil menariknya kearah dengan sehingga puting akan menonjol keluar.  
(Oswari, E, 2004:49-51)



Gambar 2.5 Teknik Perawatan Payudara langkah kelima

## **2.5 Konsep Produksi ASI**

### **2.5.1 Pengertian**

Adalah proses penciptaan atau pengeluaran hasil atau proses pembuatan (Departemen pendidikan dan kebudayaan, 2002. hal 309).

### **2.5.2 Manfaat ASI**

Manfaat ASI bagi seorang bayi adalah:

1. ASI memiliki kandungan gizi yang diperlukan bayi dan steril.
2. Produksi ASI berada pada suhu yang optimal
3. ASI memiliki kandungan antibody bagi seorang bayi.
4. Terjalin kelekatan antara ibu dan anak
5. Mempercepat pengembalian uterus kekeadaan fisiologi lebih cepat.

### **2.5.3 Pembentukan ASI**

Pada ibu menyusui akan timbul reflek yang memiliki peran dalam pembentukan dan produksi ASI, yaitu:

#### **1. Refleks prolaktin**

Meningkatnya hormon progesteron dan estrogen yang meningkat pada kehamilan aterm (akhir kehamilan) sangat memepengaruhi kadar *prolatin hormon*. Hormon tersebut sangat penting perannya dalam pembentukan *colostrum*. Saat bayi sudah lahir (bersalin) dan kemudian disusul plasenta juga sudah lepaskarena adanya persalinan, maka fungsi dari *corpus luteum* juga berkurang, sehingga mempengaruhi *estrogen* dan *progesterone* kadarnya menjadi turun atau berkurang, selanjutnya karenaj

adanya isapan bayi pada saat menyusui yang menyebabkan adanya rangsangan pada kalang payudara dan puting susu pada ujung syaraf sensoris yang berfungsi sebagai reseptor mekanik.

## **2. Refleks *Let Down* (*Milk Ejection Reflek*)**

Melalui aliran darah, hormone ini diangkut menuju ke uterus yang dapat menimbulkan kontraksi pada uterus sehingga terjadi *involusi* dari organ-organ tersebut. (Soetjiningsih : 1997:15).

### **2.5.4 Inisiasi Menyusu Dini**

Upaya IMD dirasa sangat penting, cara seorang bayi untuk menyusui secara dini ini disebut *the breast crawl* atau kata lain adalah merangkak mencari payudara. Cara tersebut menjadi sebuah awal mengenalkan bayi pada ASI, semakin dini bayi mengenal ASI akan sangat baik.

### **2.5.5 Faktor-faktor yang menyebabkan Produksi ASI menurun :**

#### **1. Makanan suplemen**

Ketika bayi sudah mendapatkan suplemen dari makanan lain ataupun susu formula hal tersebut mengakibatkan ibu harus menunggu bayi, karena bayi sudah merasa kenyang.

#### **2. Penggunaan Empongan (*pacifier*)**

Pemberian empongan pada bayi mengakibatkan bayi akan lebih suka menghisap mepongan jika dibanding dengan menyusui.

**4. Penggunaan *Nipple Shield***

Penggunaan *Nipple Shield* berpengaruh pada rangsangan ke otak ibu sehingga akan menimbulkan rangsangan isapan pada isapan bayi.

**5. Bayi tidur saja**

Bayi kondisi tertentu semisal, bayi dengan berat badan yang cukup besar akan memberikan kecenderungan bayi akan lebih suka tidur bila dibandingkan minum ASI. Efek lain yang menyebabkan bayi sering tidur adalah produksi ASI akan menurun dan dapat menimbulkan bayi bisa mengurangi cairan atau sering disebut penyakit kuning karena bilirubin rendah.

**6. Kecemasan**

Tingkat kenyamanan seorang ibu yang menyusui akan sangat berpengaruh terhadap produksi ASI.

**7. Merokok dan obat-obatan**

Konsumsi obat berlebih dan juga seorang ibu yang perokok aktif dapat memebrikan pengaruh yang cukup besar bagi produksi ASI. Konsumsi pil KB yang mengandung *estrogen* juga memberikan produksi ASI menjadi berkurang.

**8. Jumlah asupan air minum pada ibu yang sedang menyusui juga mempengaruhi produksi ASI.**

Semakin sering bayi menghisap puting susu ibu maka akan semakin banyak produksi ASInya. Sehingga ibu setelh bersalin selalu dimotivasi untuk segera memberikan ASI.

## 9. Diit ibu yang jelek

Budaya mengenai pola makan ibu pasca melahirkan sangat berpengaruh bagi asupan gizi yang masuk kedalam tubuh ibu. Pada ibu menyusui tidak ada pantangan untuk segala sesuatu yang dikonsumsinya.

Selain faktor diatas produksi ASI juga dipengaruhi oleh faktor fisik, yaitu melahirkan dengan operasi *caesar* dan bisa juga karena baru pertama kali melahirkan (Imam Mustakim, 2005).

### 2.5.6 Manfaat ASI bagi keluarga:

- Mempermudah dalam proses pemberiannya
- Mengurangi biaya rumah tangga
- Menimbulkan kekebalan tubuh pada bayi

### 2.5.7 Manfaat bagi ibu:

- Mencegah peredaran pasca persalihan
- Mencegah anemia pada ibu pasca melahirkan
- Membuat ibu pasca melahirkan lebih mudah kembali ke berat badan normal
- Dapat menunda kesuburan
- Mengurangi kemungkinan kanker payudara

### 2.5.8 Tanda-tanda ASI lancar

1. Akan muncul tanda-tanda pada saat keluarnya ASI ketika pertama kali keluarnya.
2. Pasca menyusui payudara seorang ibu akan terasa kosong.
3. Air susu ibu banyak yang merembes keluar puting (Depkes, 1998:95)

## **2.6 Hubungan pengetahuan dengan kelancaran produksi ASI**

Kelancaran produksi ASI dapat dipengaruhi oleh perawatan payudara (Manuaba, 1998:256). Dengan pengetahuan yang adekuat tentang perawatan payudara dapat memperbanyak dan melancarkan produksi ASI (Manuaba,1998:54)(*sugiha@litbang.depkes.go.id.2007*).

## **2.7 BANK ASI**

Bank ASI merupakan sesuatu yang sangat perlu diperlukan bagi ibu pasca melahirkan. Pengadaan Bank ASI sangatlah diperlukan namun masih sangat banyak hambatan-hambatan yang menimbulkan masih lemahnya pembentukan bank ASI.

Permasalahan yang muncul dalam pendirian bank ASI diantaranya adalah:

- a. Kesadaran masyarakat tentang kegunaan ASI untuk mendukung tumbuh bayi. Masih banyak anggapan dari masyarakat bahwa ASI tidaklah diperlukan dan dipentingkan bagi bayi.
- b. Masih munculnya anggapan bahwa dengan membangun bank ASI memerlukan biaya yang cukup banyak.
- c. Alat yang diperlukan dalam pembuatan bank ASI adalah:
  - Freezer
  - Kantong plastik ukuran ½ kg
  - Gelas minum bersih
  - Spidol permanen
- d. Cara pemerahan ASI:
  - Perah areola

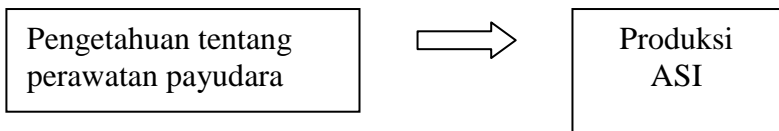
- Menekan areola dengan menggunakan ritme persis seperti ritme bayi saat menghisap
- Mengarahkan ASI pada gelas bersih yang telah disediakan
- Memberikan tulisan pada kantong plastik
- Memasukkan ASI kedalam kantong plastik kemudian mengikatnya.

## **BAB 3**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **3.1 Kerangka Konsep**

menggunakan pendekatan sistem, maka penulis menyusun sebagai berikut :



Bagan 3.1. Kerangka konsep

Penjelasan:

ASI merupakan asupan gizi paling sempurna bagi seorang bayi. Kelancaran produksi ASI tentunya tidak lepas dari peran ibu sebagai subyek dan pelaku dalam pemberian ASI.

Ibu yang mengalami post partum tentunya diikuti proses penyiapan laktasi secara alami oleh bayi, dalam hal ini ASI sudah diproduksi oleh tubuh dan siap diberikan pada bayi oleh ibu. Dengan begitu pentingnya ASI bagi bayi tentunya ibu sangatlah perlu mengetahui pentingnya ASI. Sehingga diperlukan pengetahuan yang adekuat tentang perawatan payudara dan pentingnya kelancaran produksi ASI. ASI eksklusif bagi bayi terpenuhi dan nutrisi bayi terpenuhi dan tercukupi.

Namun demikian terdapat faktor yang memberikan pengaruh pengetahuan, yaitu antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, informasi, jenis kelamin, dan pelayanan kesehatan.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI.
- $H_1$  : Ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Merupakan sebuah tehnik dalam memperoleh kebenaran ilmu ataupun guna memecahkan sebuah permasalahan (Notoatmodjo,2002).

#### **4.1 Rancangan penelitian**

Rancangan yang digunakan adalah menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2003:85).

#### **4.2 Populasi, sample, dan tehnik pengambilan sample**

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di rumah bersalin "ANA" Tulungagung. Pada tanggal 30 Juli – 21 Agustus 2014, jumlah populasinya ada 44 ibu post partum.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu post partum di rumah bersalin "Aisyiyah" Tulungagung dengan jumlah 37 ibu post partum.

##### 4.2.3 Tehnik pengambilan sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini mulai tanggal 30 Juli – 21 Agustus 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai responden.

#### **4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional**

##### 4.3.1 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## a. independen

Variabel independennya adalah pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara.

## b. dependen

dan Variabel dependen adalah variabel tergantung atau terkait (Arikunto, 1998). Variabel dependennya yaitu kelancaran produksi ASI ibu post partum.

## 4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala Data	Kriteria
Independen : Pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara	Segala sesuatu yang diketahui ibu post partum tentang defisini, penyebab, manfaat tehnik perawatan payudara	Lembar quesioner	Ordinal	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <55%
Dependen : Kelancaran produksi ASI post partum	Tiga tanda kelancaran produksi ASI : 1. ASI merembes keluar 2. Setelah ibu menyusui, ibu merasakan payudara kosong dan lunak 3. Ibu dapat merasakan ASI keluar waktu bayi pertama kali menetek dan ada tanda-tanda ASI keluar	Observasi	Nominal	1. Lancar bila ada tiga tanda 2. Tidak lancar bila kurang dari tiga tanda

#### 4.4 Instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam variabel dependen yaitu kelancaran produksi ASI ibu post partum dengan menggunakan lembar observasi.

#### 4.5 Lokasi dan waktu penelitian

##### 4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di rumah bersalin "ANA Tulungagung".

##### 4.5.2 Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada 30 Juli – 21 Agustus 2014.

#### 4.6 Prosedur pengambilan data

Setelah mendapatkan ijin dari institusi Universitas Kadiri kemudian peneliti mengumpulkan data yang sebelumnya mendapatkan persetujuan dari responden yang dicantumkan dalam *informed consent* kemudian peneliti melakukan :

1. *Coding*

Memberi kode guna mempermudah proses tabulasi data dan juga nalisa data.

2. *Editing*

Proses memeriksa ulang pada data yang telah dikumpulkan serta mengevaluasi kembali seluruh questioner yang telah diisi oleh responden. Dan apabila terjadi ketidakcocokan dapat meminta responden supaya mengisi ulang.

3. *Skoring*

Setelah angket terkumpul kemudian dilakukan tahap pengolahan data dengan memberikan skor

meliputi 3 tanda kelancaran produksi ASI dan skor 0 bila ASI tidak lancar atau tidak memenuhi 3 kelancaran ASI.

Hasil prosentase dari pengolahan data dibedakan menjadi 3 kategori, jika hasil mencapai 76% - 100%, cukup mencapai 56%-75%, kurang jika hasil kurang dari 56%.

#### 4. *Tabulasi Data*

Tabulasi bisa digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden.

### 4.7 Tehnik analisa data

Skor yang digunakan pada variabel Independent (Pengetahuan Perawatan Payudara Ibu Post Partum) apabila memberikan jawaban sesuai dengan kunci jawaban beri skor 1 dan bila tidak sesuai dengan kunci jawaban beri skor 0.

Hasil perhitungan skor yang diperoleh responden kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai pencapaian

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal

Sedangkan untuk variabel Dependent (kelancaran produksi ASI Post Partum) skor yang digunakan adalah 1 jika ASI lancar yaitu meliputi 4 tanda kelancaran ASI dan skor 0 bila ASI tidak lancar atau tidak memenuhi 4 tanda kelancaran ASI.

Hasil prosentase dari pengolahan data dibedakan menjadi 3 kategori yaitu baik jika hasil mencapai 76% - 100 %, cukup mencapai 56% - 75%, kurang jika hasil < 56%.

Analisa data yang digunakan untuk uji statistik yaitu dengan uji chi kuadrat dengan tingkat kemaknaan 0,05 dimana harga DK : (K) (1-r.(1-Ho ditolak jika harga chi kuadrat hitung  $\leq$  harga tabel) Sugiono, 2004).

***Rumus Chi Kuadrat :***

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

- x = <sup>2</sup>chi kuadrat
- f<sub>e</sub> = frekuensi yang diharapkan
- f<sub>o</sub> = frekuensi awal

Hasil yang diperoleh jika ada hubungan antar variabel dilanjutkan ke uji koefisien kontingensi guna mengetahui keeratan hubungan antar variabel.

#### **4.8 Etika penelitian**

Subyek dalam penelitian dengan menekan masalah etika meliputi:

- a. Informed content (lembar persetujuan)

Informed content akan diberikan pada saat peneliti melakukan penelitian. Tujuan dari pemberian lembar ini adalah supaya responden bersedia menjadi responden serta menandatangani lembar persetujuan tersebut.

- b. Anonimit (tanpa nama)

Pemberian anonimit (tanpa nama) merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dari responden pada lembar kuisioner

dan menggantinya dengan menggunakan kode didalamnya.

c. Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah sebuah hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh adalah data yang berada dilapangan. Sehingga tidak diperbolehkan data tersebut diketahui khalayak umum, kerahasiaan itu dapat diperoleh dengan menggunakan kode.

## **BAB V**

### **HASIL**

#### **5.1 Data Umum**

#### **5.2 Gambaran Lokasi Penelitian**

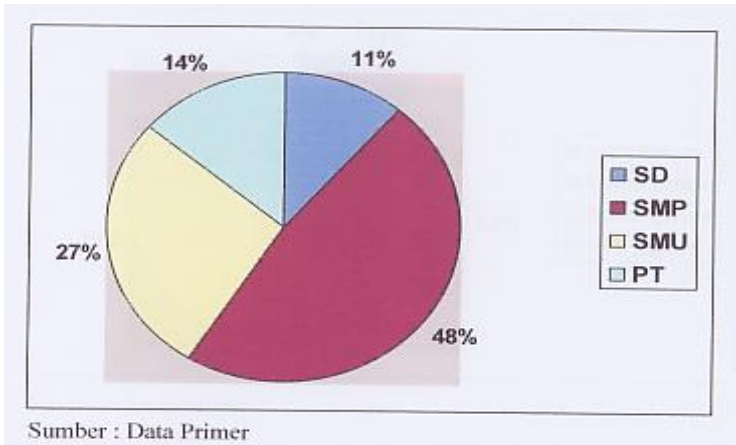
RB/BKIA "ANA" Tulungagung terletak di R.KH. Agus Salin nomor 69 Tulungagung. RB/BKIA "ANA" Tulungagung memiliki tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 dokter spesialis obsterti dan ginekologi, 1 dokter umum, 4 bidan dan 6 perawat.

Jumlah persalinan di RB/BKIA "ANA" Tulungagung rata-rata setiap bulannya melayani 38-50 persalinan.

#### **5.3 Identitas Responden**

Karakteristik responden meliputi pendidikan, umur, pekerjaan dan pelaksanaan perawatan payudara ibu post partum di RB/BKIA "ANA" Tulungagung. Distribusi frekuensi pendidikan ibu post partum disajikan dalam grafik berikut ini :

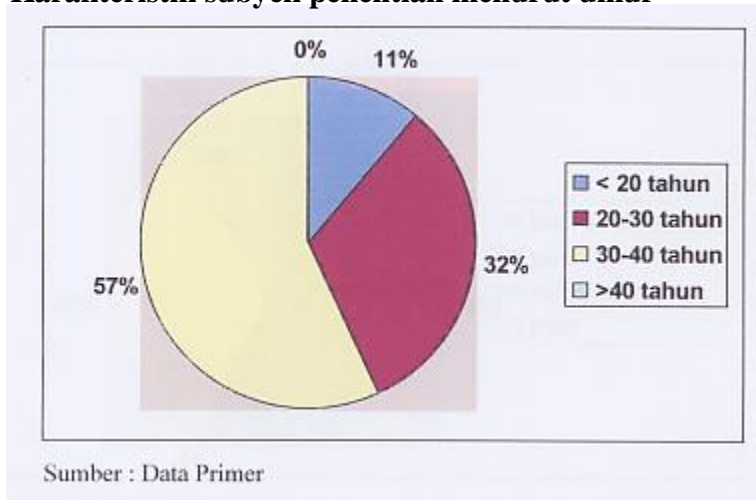
### 5.3.1 Karakteristik subyek penelitian menurut pendidikan



Gambar 5.1 Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pendidikan

Didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan ibu post partum adalah SMP, yaitu 18 responden (48%).

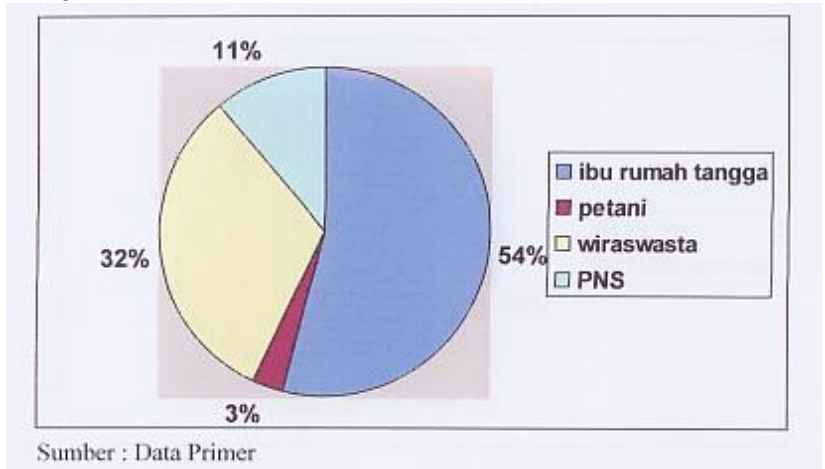
### 5.3.2 Karakteristik subyek penelitian menurut umur



Gambar 5.2 Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut umur

Berdasarkan gambar 5.2 bahwa sebagian besar umur ibu post partum adalah antara 30-40 tahun, yaitu 21 responden (57%).

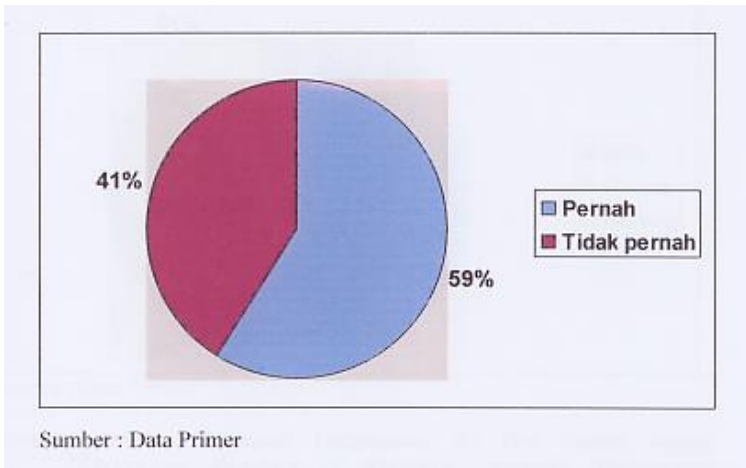
### 5.3.3 Karakteristik subyek penelitian menurut pekerjaan



Gambar 5.3 Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pekerjaan

Dari gambar 5.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ibu post partum adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 20 responden (54%).

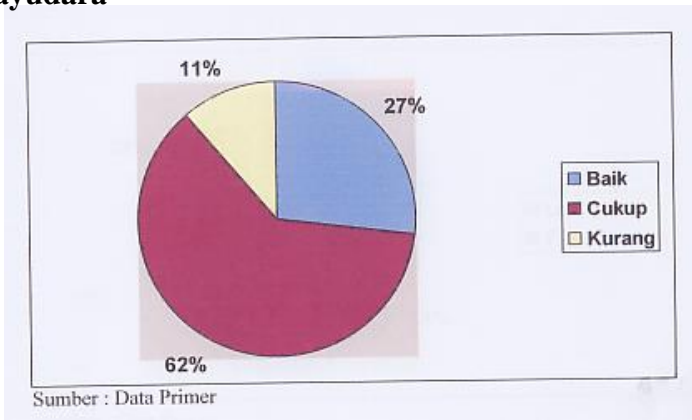
### 5.3.4 Karakteristik subyek penelitian menurut pelaksanaan perawatan payudara



Gambar 5.4 Distribusi frekuensi subyek penelitian menurut pelaksanaan perawatan payudara

Dari gambar 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu post partum adalah 22 (59%) pernah melakukan perawatan payudara, dan sebagian kecil ibu post partum 5 (41%) tidak pernah melakukan perawatan payudara.

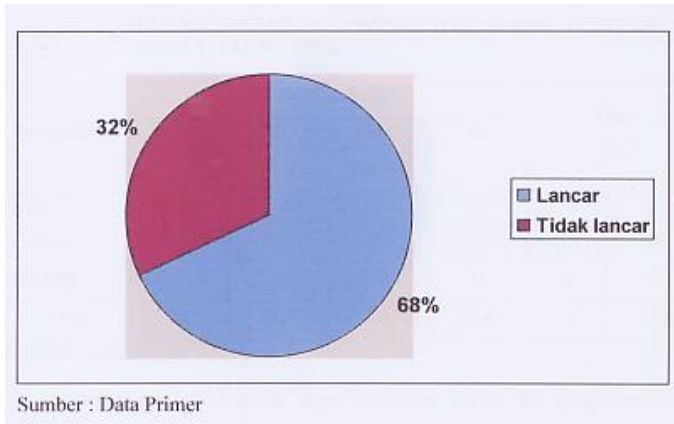
#### 5.4 Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara



Gambar 5.5 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara adalah cukup yaitu sebesar 23 responden (62%).

## 5.5 Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum



Gambar 5.6 Distribusi frekuensi kelancaran produksi ASI ibu post partum

Tingkat produksi ASI dari diagram diatas sejumlah 25 responden (68%) tidak lancar memproduksi ASI.

## 5.6 Data Khusus

Untuk melakukan analisa dengan menggunakan chi square dilakukan tabulasi silang antara variabel pengetahuan perawatan payudara ibu post partum (X) dengan kelancaran produksi ASI ibu post partum (Y). Hasil tabulasi silangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Tabulasi silang antara Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara dengan kelancaran Produksi ASI

Pengetahuan	Kelancaran ASI				Total (%)	
	Lancar	%	Tidak lancar	%		
Baik	10	100	0	0	10	100
Cukup	1	4,3	22	95,7	23	100
Kurang	1	25	3	75	4	100
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>32,4</b>	<b>25</b>	<b>67,6</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Dapat diuraikan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik dan ASI lancar 10 orang (100%), pengetahuan cukup dan ASI tidak lancar terdapat 22 orang (95,7%) sedangkan pengetahuan ibu yang kurang dan tidak lancar sebesar 3 orang (75%).

Berdasarkan tabulasi silang diatas kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan metode chi square. Hasil analisa menunjukkan besarnya  $X^2$  perhitungan sebesar 29,213. Nilai  $X^2$  tabel (tf = 95% dan  $df = 3 - 1 = 2$ ) diketahui sebesar 5,99. Karena  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ , diterima, yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI ibu post partum di RB/BKIA "ANA" Tulungagung.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil, analisa data maka dalam bab ini akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

#### **6.1. Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara**

Sesuai hasil penelitian dari 37 ibu post partum yaitu 23 responden memiliki pengetahuan cukup, 10 responden berpengetahuan baik dan sebagian kecil yaitu 4 responden berpengetahuan kurang. Pada analisa data tabulasi silang sebagian besar ibu post partum yang berpengetahuan cukup dan ASI tidak lancar sejumlah 22 responden. Sedangkan latar belakang pendidikan ibu post partum dari 37 responden sebagian besar yaitu 18 responden berpendidikan SMP, kemudian dari hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 37 responden yang diteliti sebagian besar yaitu 20 responden bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga.

Permasalahan yang timbul pada payudara pada saat menyusui dapat disebabkan cara menyusui yang salah dan kurang perawatan payudara (Soetjningsih, 1997 : 20). Menurut pendapat Notoadmodjo, 1997 mengatakan bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana pendidikan yang tinggi akan memiliki wawasan yang lebih baik pula dan sebaliknya pendidikan yang kurang wawasan atau pengetahuan yang didapat juga sedikit atau rendah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang

perawatan payudara. Dengan pengetahuan cukup ini maka ibu belum dapat melakukan perawatan payudara dengan baik sehingga proses laktasi dapat terganggu, dengan demikian maka kebutuhan nutrisi bayi dapat terganggu. Jika dikaitkan dengan pendidikan ibu dan pekerjaan ibu kondisi ini nampak relevan, karena sebagian besar ibu memiliki pendidikan SMP dan statusnya sebagai ibu rumah tangga.

## **6.2. Kelancaran Produksi ASI**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kelancaran produksi ASI ibu post partum paling banyak adalah tidak lancar yaitu sebesar 25 responden. Dari data umum juga didapatkan 20 responden mayoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Dari hasil penelitian juga didapatkan data bahwa dari 37 responden yang diteliti, 25 responden atau Ibu Post Partum tidak pernah melakukan perawatan payudara.

Permasalahan yang timbul pada payudara pada saat menyusui dapat disebabkan cara menyusui yang salah dan kurangnya perawatan payudara (Soetjningsih, 1997 : 20). Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI adalah kecemasan atau stress. Hal ini sesuai pendapat dari Soetjningsih, 1997 yang menyatakan kecemasan dapat mempengaruhi dan menurunkan produksi ASI bagi ibu. Menurut (Manuaba, 1998) berpendapat bahwa kelancaran produksi ASI sangat dipengaruhi oleh perawatan payudara.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak lancarnya ASI disebabkan oleh kurangnya

perawatan payudara ibu, hal ini sesuai dengan teori bahwa payudara yang kurang memperoleh perawatan dapat menyebabkan terjadinya masalah dalam menyusui, diantaranya yaitu : payudara bengkak, puting susu lecet, maupun radang payudara. Akan tetapi hal ini dimungkinkan oleh faktor lain, selain karena hasil pengukuran pengetahuan ibu tentang perawatan payudara sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup. Adanya ibu menyusui yang memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan payudara, memiliki masalah dalam menyusui dapat disebabkan karena faktor tentang perawatan payudara yang kurang.

### **6.3. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi ASI**

Dari hasil tabel 5.1 menunjukkan dari total ibu post partum yang memiliki pengetahuan cukup dan ASI tidak lancar sebesar 22 responden. Hasil penghitungan chi kuadrat didapatkan  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel, dimana  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI. Dari hasil tabulasi silang juga didapatkan bahwa data dari 37 responden, 22 responden (4,34%) berpengetahuan cukup dan ASI tidak lancar.

Kesulitan dan permasalahan yang timbul selama proses berlangsungnya laktasi, banyak diantaranya yang dapat dicegah lewat perawatan payudara (Farrer,

Hellen, *Maternity Care*, 2001 : 208). Namun Soetjningsih juga mengatakan bahwa permasalahan yang timbul pada payudara juga dapat disebabkan cara menyusui yang salah (Soetjningsih, 1997 : 22). Pendapat dari Notoatmodjo mengatakan pengetahuan yang kurang mempengaruhi perilaku seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara berhubungan dengan kelancaran produksi ASI. Hal ini disebabkan dengan memiliki pengetahuan baik, sesuai teori pembentukan perilaku yang terdiri dari stimulus – operant – respon (SOR) maka dengan pengetahuan baik akan berakibat pada timbulnya perilaku yang baik pula. Dengan memiliki pengetahuan tentang perawatan payudara yang baik maka berdampak pada produksi ASI banyak dan menyusui berjalan lancar.

Dari hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa kelancaran produksi ASI berhubungan dengan perawatan payudara dalam hal ini pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara kurang adekuat, dimana hal tersebut dapat dilihat dari dapat pendidikan ibu mayoritas SMP, dan pekerjaan ibu adalah sebagai ibu rumah tangga, sehingga pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara cukup yang mempengaruhi produksi ASI menjadi tidak lancar. Peneliti juga berasumsi bahwa pengetahuan ibu dalam hal perawatan payudara sangat kurang karena dilihat dalam data, mayoritas responden tidak pernah melakukan perawatan payudara sehingga ASI pada produksinya tidak lancar. Namun demikian faktor usia

juga perlu diperhatikan karena peneliti berpendapat bahwa usia yang menuju penuaan akan mengurangi intelegensi dalam hal ini daya ingat terhadap sesuatu yang baru (pengetahuan).

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

- 7.1.1. Pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara paling banyak adalah cukup yaitu sebesar 23 responden (62%).
- 7.1.2. Kelancaran produksi ASI ibu post partum paling banyak adalah tidak lancar yaitu sebesar 25 responden (68%).
- 7.1.3. Harga chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel dimana  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang dapat diartikan ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI di Rumah Bersalin ANA Tulungagung.

#### **7.2. Saran**

##### 7.2.1. Responden

Ibu post partum diharapkan mampu dan mau meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan payudara, sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu dapat dengan lancar melakukan perawatan payudara sehingga akan memperlancar ASI.

##### 7.2.2. RB/BKIA "ANA" Tulungagung

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan dapat meningkatkan jadwal

penyuluhan tentang perawatan payudara pada ibu post partum sehingga diharapkan ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri di rumah.

#### 7.2.3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan gambaran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alimul, A (2003) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Jakarta : Salemba Medika
- Andi Hartono. (2001). *Perawatan Maternitas Edisi 2*. Jakarta : Helen Forrer
- Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalinur. (1997). *Kegiatan KIA di Puskesmas dan Permasalahannya*. Jakarta EGC
- Dorland. (1998). *Kamus Saku Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Dr. Atmo Tjokronegoro dan Dr. Hendra Utama. (1992). *Air Susu Ibu Tinjauan dari Beberapa Aspek*. Jakarta : Bhratara
- Hamilton, Persis Mary (1997). *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*, Jakarta : EGC
- Ida Bagus Gde Manuaba (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Ilyas, Jumarni (1997). *Asuhan Keperawatan Perinatal*. Jakarta : EGC
- Imam Musdikin (2005). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Markum (1998). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Notoatmodjo (1991). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Info Medika

- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Jakarta
- Ozwari, E (2004). *Peralatan Ibu Hamil dan Bayi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Sugiono (2004). *Statistik Non Parametris*. Jakarta : Alfabeta
- Sitjiningsih (1997). *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan. (2002). *Pedoman Pelayanan Kebidanan Dasar*. Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

ISBN 978-623-94293-1-7



9 786239 429317